

## **Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2021-2023**

**Regita Ledyyana<sup>1</sup>, Defia Riski Anggarini<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Teknokrat Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Teknokrat Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam terkait kesehatan dan produktivitas Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan juga memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan strategi dimasa mendatang. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, populasi penelitian ini mencakup laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan fokus pada laporan keuangan bank BRI selama periode 2021-2023. Jenis Informasi yang digunakan adalah informasi sekunder. Sumber informasi yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdokumentasi dari industri. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang diambil dari situs resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk <https://bri.co.id>. Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa seluruh skor akhir CAMEL selama 3 tahun terakhir mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya, namun seluruh skor akhir masih berada pada predikat sehat karena berada pada rentang 81-100. Berdasarkan hasil di atas membuktikan bahwa pada periode yang sama, PT Bank Rakyat Indonesia memiliki kinerja yang baik dalam mengelola seluruh sumber energinya.

**Kata Kunci:** *Kesehatan Bank, CAMEL, BRI*

### **Abstract**

This research focuses on Bank BRI with the aim of measuring the health of the bank using the CAMEL method during the 2021-2023 period. The aim is to provide in-depth insight into the health and productivity of banks and contribute to the development of future policies and strategies. So that it can be described in the title: "Analysis of the Bank's Health Level Using the CAMEL Method (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity) at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for 2021-2023". The population of this quantitative descriptive research is the financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which focuses on the financial statements of Bank BRI for 2021-2023. The official financial statements of Bank BRI which can be accessed on the company's official website at <https://bri.co.id> present the secondary data used. The CAMEL approach will be used in this research data collection to evaluate the health condition of the bank. Average Capital Adequacy Ratio (CAR) of 24.60% which is in the very healthy category. Average earning asset ratio of 1.81% which is categorized as very healthy. Average Net Profit Margin ratio of 79.3%, in the moderately healthy category. Average Return on Asset (ROA) of 3.47%, both of which are in the strong enough category. Average Loan To Deposit Ratio of 82.52% in the healthy category. The

average calculation of the financial ratios of Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk using the CAMEL technique which indicates that the bank is in the healthy category can be transmitted based on the explanation of the research results.

**Keywords:** *Bank Health, CAMEL, BRI*

Copyright (c) 2024 Regita Ledyyana<sup>1</sup>, Defia Riski Anggarini<sup>2</sup>

Corresponding author :

Email Address : [regitaledyyana09@gmail.com](mailto:regitaledyyana09@gmail.com), [defiariski@teknokrat.ac.id](mailto:defiariski@teknokrat.ac.id)\*

## PENDAHULUAN

Ekonomi Indonesia terus mengalami perkembangan, dan industri perbankan, yang berperan dalam membiayai kebutuhan masyarakat dan dunia usaha, memiliki kemungkinan dan peluang yang sangat besar. Undang-undang Nomor. 10 tahun 1998 menjelaskan bahwa perbankan berperan alam mendorong kemajuan ekonomi nasional serta berfungsi sebagai badan usaha yang mengumpulkan dan mendistribusikan sumber daya kembali kepada masyarakat (Mustafa et al., 2024).

Bank BRI adalah bank terbesar dalam wilayah Indonesia dan merupakan bank BUMN pertama di negara ini. Namun, statusnya sebagai bank terbesar dan BUMN tidak menjamin bahwa bank ini bebas dari masalah di sektor perbankan. Oleh karena itu, penting untuk menilai kondisi kesehatan Bank BRI. Bank ini dipilih sebagai objek evaluasi karena terus-menerus melayani masyarakat kecil hingga saat ini dan tetap berfokus pada penyediaan kredit untuk sektor industri kecil (Triwulan & Verahastuti, 2022).

Laporan keuangan bank digunakan untuk menilai kinerja bank tersebut. Hasil evaluasi kondisi bank ini dapat menjadi dasar dalam menentukan strategi bisnis di masa depan. Untuk itu, diperlukan analisis mendalam tentang kondisi keuangan dan manajerialnya. Saat ini, tata cara CAMEL digunakan untuk mengevaluasi kesehatan bank. Metode ini membantu pengelola bank memahami kinerja dan meningkatkan kondisi kesehatan bank. Temuan dari riset ini nantinya akan mempengaruhi kebijakan kinerja bank ke depan (Fransiskus Freklindo et al., 2023).

Undang-undang Perbankan dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 26/5/BPPP, tertanggal 29 Mei 1993, mengatur penggunaan metode CAMEL untuk menilai kesehatan bank. Metode ini mencakup aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Penilaian kesehatan bank dikategorikan ke dalam lima tingkatan: tidak sehat, kurang sehat, cukup sehat, sehat, dan sangat sehat (Rizqi & Attamimi, 2024).

Analisis CAMEL pada laporan keuangan dapat membantu memahami berbagai hubungan dan tren yang memberi wawasan tentang potensi keberhasilan industri di masa depan (Siregar, 2021). Selain itu, informasi ini berguna untuk menentukan peringkat bank dan memprediksi risiko kebangkrutan. Dengan demikian, bank dapat lebih awal mengidentifikasi masalah dan mengambil langkah pencegahan serta perbaikan secara efisien (Umri Hayati et al., 2022).

Penelitian ini fokus pada Bank BRI, dengan tujuan untuk mengukur kesehatan bank menggunakan metode CAMEL selama periode 2021-2023. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan mendalam tentang kesehatan dan produktivitas bank serta kontribusi pada pengembangan kebijakan dan strategi di masa depan. Sehingga dapat dijabarkan dalam judul: "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2021-2023".

## KAJIAN TEORI Bank

Menurut (Siagian et al., 2023) "Bank adalah lembaga yang menyediakan dana melalui pembiayaan dan berbagai layanan lainnya, serta mengumpulkan uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka". Sementara itu, berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998: "Bank merupakan tubuh usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam wujud simpanan serta menyalurkan kepada masyarakat dalam wujud kredit serta bentuk-bentuk yang lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

### Tingkat Kesehatan Bank

Menurut (Maria C. Tumuju, 2024) "Tingkat kesehatan bank merupakan keahlian bank guna melaksanakan operasional perbankan secara normal serta melakukan seluruh kewajibannya cocok dengan syarat perbankan yang berlaku". Sedangkan Menurut Kasmir (2019), "Tingkat kesehatan bank biasanya dinilai memakai 5 aspek evaluasi, ialah CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, serta Liquidity*). Aspek-aspek ini digunakan guna memperhitungkan keahlian bank dalam melaksanakan aktivitas operasional perbankan secara wajar serta sanggup membayar utang-utangnya dan membayar kembali kepada deposannya tanpa terjalin penangguhan".

### Laporan Keuangan

Menurut (Safira Aulia Nurul Mahmudah et al., 2022) "Laporan pada keuangan merupakan suatu laporan yang sanggup guna diharapkan bisa membagikan suatu data tentang industri dan bisa berhubungan oleh data yang lain contohnya efek industri, keadaan ekonomi, industri, dan cerminan yang lebih baik tentang sesuatu prospek kedepannya". Sedangkan Menurut Hans (2016:126) "Laporan keuangan merupakan pembagian data mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas entitas yang berguna untuk sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi".

### CAMEL

Menurut (Syahputra, 2018) "CAMEL merupakan aspek yang sangat banyak mempengaruhi terhadap keadaan keuangan bank yang mempengaruhi pula tingkatan kesehatan bank. CAMEL adalah tolak ukur yang menjadi objek pengecekan bank yang banyak digunakan oleh pengawas bank. CAMEL terdiri atas 5 Kriteria, ialah Modal (*Capital*), Aktiva (*Assets*), Manajemen (*Management*), Pemasukan (*Earning*) dan Likuiditas (*Liquidity*)".

### Analisis Metode Capital (Permodalan)

Menurut Kasmir, (2018) "Metode CAR (*Capital Adequacy Ratio*) ataupun Metode Modal ialah dengan metode menyamakan modal terhadap aktiva tertimbang bagi risiko ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko). Metode CAR ini adalah rasio kecukupan modal yang menampilkan keahlian perbankan dalam sediakan dana yang digunakan guna menanggulangi mungkin resiko kerugian". Rasio ini diformulasikan:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Penilaian CAR

Deskripsi	Kisaran
Sangat Sehat	> 12%
Sehat	9% ≤ 12%
Cukup Sehat	8% ≤ 9%
Kurang Sehat	6% ≤ 8%

Tidak Sehat	$\leq 6\%$
-------------	------------

Referensi: Surat Edaran Bank Indonesia, 2024

### Analisis Metode Asset (Aktiva)

(Sanusi, 2022) "Asset merupakan penempatan dana dalam wujud simpanan dana ataupun kredit yang diberikan, pesan berharga, penempatan dana pada bank lain, serta penyertaan dalam rangka mendapatkan hasil pengembangan yang optimal". Rasio ini diformulasikan:

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

**Tabel 2.** Kriteria Penilaian KAP

Deskripsi	Kisaran
Sangat Sehat	$< 2\%$
Sehat	2% - 5%
Cukup Sehat	5% - 8%
Kurang Sehat	8% - 12%
Tidak Sehat	$\geq 12\%$

Referensi: Surat Edaran Bank Indonesia, 2024

### Analisis Metode Management (Manajemen)

Menurut Kasmir, (2018) "Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan guna mengukur keahlian bank dalam menciptakan net income dari aktivitas pembedahan pokoknya". Rasio ini diformulasikan:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

**Tabel 3.** Kriteria Penilaian NPM

Deskripsi	Kisaran
Sangat Sehat	$\geq 100\%$
Sehat	$81\% \leq 100\%$
Cukup Sehat	$66\% \leq 81\%$
Kurang Sehat	$51\% \leq 66\%$
Tidak Sehat	$< 51\%$

Referensi: Surat Edaran Bank Indonesia, 2024

### Analisis Metode Earning (Rentabilitas)

Menurut Kasmir, (2018) "Rentabilitas ialah dimensi keahlian bank guna tingkatkan labanya ataupun mengukur tingkatan efisiensi serta efektifitas manajemen dalam melaksanakan usahanya serta keahlian bank dalam menunjang pembedahan dikala ini serta pula di masa yang akan datang". Evaluasi dalam faktor ini didasarkan kepada dua ratio, adalah:

- a. Rasio laba terhadap total Asset

ROA berfungsi untuk menilai seberapa efektif bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan. Rasio ini diformulasikan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 4.** Kriteria Penilaian ROA

Deskripsi	Predikat
Sangat Sehat	> 1,5%
Sehat	1,25% ≤ 1,5%
Cukup Sehat	0,5% ≤ 1,25%
Kurang Sehat	0% < 0,5%
Tidak Sehat	≤ 0%

Referensi: Surat Edaran Bank Indonesia, 2024

#### b. Rasio antara Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

BOPO ialah perbandingan antara beban operasional terhadap pemasukan operasional. Rasio ini diformulasikan:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

**Tabel 5.** Kriteria Penilaian BOPO

Deskripsi	Predikat
Sangat Sehat	≤ 94%
Sehat	94% ≤ 95%
Cukup Sehat	95% ≤ 96 %
Kurang Sehat	96% ≤ 97%
Tidak Sehat	> 97%

Referensi: Surat Edaran Bank Indonesia, 2024

#### Analisis Metode Liquidity (Likuiditas)

Menurut Kasmir, (2018) "Rasio likuiditas dapat dihitung dengan memakai rasio Loan to Deposit Ratio (LDR)". Menurut Pandia (2012: 118) "Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah Rasio yang menyatakan seberapa jauh bank sudah memakai duit para penyimpan (depository) guna memberikan pinjaman kepada para nasabahnya". Rasio ini diformulasikan:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Tabel 6.** Kriteria Penilaian LDR

Deskripsi	Predikat
Sangat Sehat	< 75%
Sehat	75% - 85%
Cukup Sehat	85% - 100%
Kurang Sehat	100% - 120%
Tidak Sehat	≥ 120%

Referensi: Surat Edaran Bank Indonesia, 2024

## METODOLOGI

Dalam riset ini, digunakan tipe penelitian deskriptif kuantitatif, populasi penelitian ini merupakan laporan keuangan Bank BRI serta ilustrasi riset ini adalah laporan keuangan Bank BRI periode 3 tahun yaitu 2021–2023. Tipe informasi yang digunakan merupakan informasi sekunder. Sumber informasi yang digunakan berbentuk laporan keuangan perusahaan Bank BRI yang terdokumentasi dari industri. Riset ini mengambil data laporan keuangan dari situs resmi Bank BRI <https://bri.co.id>. Metode pengumpulan informasi yang diterapkan dalam riset ini merupakan tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Permodalan

Tabel 7. Hasil Kalkulasi Rasio CAR

Tahun	Rasio CAR (%)	Kisaran
2021	25,28	Sangat Sehat
2022	23,30	Sangat Sehat
2023	25,23	Sangat Sehat

Referensi: Data Diolah, 2024

Bersumber pada tabel 7 menunjukkan rasio CAR Bank BRI pada periode 2021 hingga 2023 berada di atas 12% yang menunjukkan kondisi kesehatan yang sangat sehat. Hal ini berarti bahwa dari sisi faktor permodalan, Bank BRI sangat baik terlihat dari rata-rata skor rasio CAR sekitar 24,60%. Artinya Bank BRI secara efektif mengelola modalnya untuk menanggulangi risiko yang ada.

### 2. Aspek Kualitas Aset (KAP)

Tabel 8. Hasil Kalkulasi Rasio KAP

Tahun	Rasio KAP (%)	Kisaran
2021	1,77	Sangat Sehat
2022	1,72	Sangat Sehat
2023	1,95	Sangat Sehat

Referensi: Data Diolah, 2024

Bersumber pada tabel 8 menunjukkan rasio KAP Bank BRI pada periode 2021 hingga 2023 berada di bawah 2%, menunjukkan kondisi yang sangat sehat. Hal ini berarti bahwa dari segi kualitas aset, kinerja Bank BRI sangat baik, dengan rasio KAP rata-rata sekitar 1,81%. Penurunan yang terjadi mencerminkan berkurangnya aset produktif yang bermasalah, menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan aktiva bank.

### 3. Aspek Manajemen

Tabel 9. Hasil Kalkulasi Rasio NPM

Tahun	Rasio NPM (%)	Kisaran
2021	81,6	Sehat

2022	80,8	Cukup Sehat
2023	75,5	Cukup Sehat

Referensi: Data Diolah, 2024

Bersumber pada tabel 9 menunjukkan bahwa dari periode 2021 hingga 2023, rasio NPM Bank BRI berada pada kisaran 66% hingga 81%, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang cukup baik serta efektif dalam menghasilkan laba bersih dari total laba operasionalnya, dengan rata-rata rasio NPM sekitar 79,3% selama ini.

#### 4. Aspek Earning

Tabel 10. Hasil Kalkulasi Rasio ROA

Tahun	Rasio ROA (%)	Kisaran
2021	2,72	Sangat Sehat
2022	3,76	Sangat Sehat
2023	3,93	Sangat Sehat

Referensi: Data Diolah, 2024

Bersumber pada tabel 10 menunjukkan bahwa untuk Bank BRI rasio ROA periode 2021 hingga 2023 berada di atas 1,5%, menunjukkan kondisi yang sangat kuat dengan nilai rata-rata sekitar 3,47%. Hal ini menunjukkan bahwa aspek profitabilitas Bank BRI berkinerja sangat baik dalam kurun waktu tersebut. Dengan kata lain, Bank BRI memiliki pengetahuan untuk mengelola asetnya secara efektif, memastikan bahwa warisan positifnya dapat terus bertahan.

Tabel 11. Hasil Kalkulasi Rasio BOPO

Tahun	Rasio BOPO (%)	Kisaran
2021	74,30	Sangat Sehat
2022	64,20	Sangat Sehat
2023	64,35	Sangat Sehat

Referensi: Data Diolah, 2024

Bersumber pada tabel 11 menunjukkan bahwa rasio BOPO Bank BRI periode 2021-2023 kurang dari 94%, yang mengindikasikan dasar yang sangat kuat. Terlihat dari penurunan beban bunga bank, Bank BRI telah berhasil menurunkan biaya pendanaan, dengan rata-rata rasio BOPO sebesar 67,6% selama ini.

#### 5. Aspek Likuiditas

**Tabel 12. Hasil Kalkulasi Rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR)**

Tahun	Rasio LDR (%)	Kisaran
2021	83,67	Sehat
2022	79,17	Sehat
2023	84,73	Sehat

Referensi: Data Diolah, 2024

Bersumber pada tabel 12 menunjukkan bahwa rasio LDR Bank BRI periode 2021-2023 berada di kisaran 75% hingga 85%, yang mengindikasikan posisi yang sehat, menunjukkan status sehat. Dengan rata-rata rasio LDR sebesar 82,52%, hal ini mengindikasikan bahwa Bank BRI selama ini telah melakukan dengan baik dalam hal likuiditas. Fakta ini mengindikasikan bahwa Bank BRI mampu mengelola uangnya dengan baik.

## 6. Metode CAMEL

**Tabel 13. Hasil Evaluasi Kesehatan Bank PT Bank Rakyat Indonesia untuk Tahun 2021-2023 Menggunakan Metode CAMEL**

Periode	Indikator CAMEL	Angka Rasio (%)	Skor Kredit	Besaran Bobot (%)	Angka Bobot
2021	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	25,28	100	25	25
	<i>Kualitas Aktiva Produktif</i>	1,77	100	30	30
	<i>Net Profit Margin</i>	81,6	81,6	25	20,4
	<i>Earning</i>				
	1. ROA	2,72	100	5	5
	2. BOPO	74,30	100	5	5
	<i>Loan To Deposit Ratio</i>	83,67	100	10	10
<b>Total Skor CAMEL</b>					<b>95,5</b>
Periode	Indikator CAMEL	Angka Rasio (%)	Skor Kredit	Besaran Bobot (%)	Angka Bobot
2022	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	23,20	100	25	25
	<i>Kualitas Aktiva Produktif</i>	1,72	100	30	30
	<i>Net Profit Margin</i>	80,8	80,6	25	20,2

<i>Earning</i>					
Periode	Indikator CAMEL	Angka Rasio (%)	Skor Kredit	Besaran Bobot (%)	Angka Bobot
	1. ROA	3,76	100	5	5
	2. BOPO	64,20	100	5	5
<i>Loan To Deposit Ratio</i>		79,17	100	10	10
<b>Total Skor CAMEL</b>					<b>95,2</b>
<b>2023</b>	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	25,23	100	25	25
	<i>Kualitas Aktiva Produktif</i>	1,95	100	30	30
<i>Net Profit Margin</i>		75,5	75,5	25	18,8
<i>Earning</i>					
1. ROA	3,93	100	5	5	
2. BOPO	64,35	100	5	5	
<i>Loan To Deposit Ratio</i>	84,73	100	10	10	
<b>Total Skor CAMEL</b>				<b>93,8</b>	

Referensi: Data Diolah, 2024

Hasil perhitungan rasio kecukupan modal (CAR) Bank BRI menunjukkan kondisi yang sangat sehat, seperti yang ditunjukkan pada tabel 13 diatas. Peringkat terbesar dicapai pada tahun 2021 sebesar 25,28%, tahun 2023 berada di urutan kedua dengan nilai 23,23%, dan tahun 2022 berada di urutan terendah sebesar 23,20%. Hal Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata CAR ialah 24,60%. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional bank dapat didukung oleh modal yang berasal dari laba ditahan yang dapat diakses. Kecukupan modal yang tinggi memungkinkan bank untuk memitigasi risiko kredit macet, yang berujung pada peningkatan kinerja bank dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. (Ilhami & Thamrin, 2021). Penelitian ini mendukung kesimpulan (Prayitno et al., 2022) bahwa Bank BRI memiliki CAR sangat tinggi karena lebih tinggi dari standar Bank Indonesia, yaitu CAR  $>12\%$ . Selain itu, sesuai dengan pedoman BI yang mengidentifikasi CAR  $>8\%$  sebagai sehat, maka CAR Bank BRI juga dikategorikan sehat (Indrafana KH, 2022). (Anggilina & Santoso, 2023) menemukan bahwa Bank BRI memiliki rasio CAR diatas 8%, yang menandakan kondisi yang sehat. Menurut (Suharlina et al., 2024), rasio CAR pada Bank BRI lebih dari 12%, menunjukkan kondisi yang sehat. Menurut penelitian (Fransiskus Freklindo et al., 2023) kinerja permodalan Bank BRI, yang ditunjukkan oleh rasio CAR, berada dalam kisaran yang sehat.

Predikat sangat baik ditunjukkan oleh Bank BRI berdasarkan rasio kualitas aktiva produktif (KAP). KAP mencapai titik tertinggi pada tahun 2023 sebesar 1,95%, peringkat kedua yaitu tahun 2021 sebesar 1,77%, dan terendah pada tahun 2022 sebesar 1,72%. Hal Ini menunjukkan bahwa dengan rata-rata KAP sebesar 1,81%, kualitas aset Bank BRI sangat baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (novriansyah et al., 2020) yang menyatakan bahwa KAP

Bank BRI berada dalam kriteria BI yaitu kurang dari 2%, maka KAP tersebut berada dalam kondisi sangat sehat. Menurut penelitian (Rohimah & Mahardhika, 2022) KAP Bank BRI Cabang Bajawa, dengan rata-rata 0,9828% juga tergolong sangat sehat. Menurut (Anggilina & Santoso, 2023) terdapat predikat sehat karena rasio KAP berada pada kisaran kurang dari 10,35%. Penelitian (Triwulan & Verahastuti, 2022) juga mengungkapkan bahwa rasio KAP berada pada angka kurang dari 2% yang menunjukkan kondisi sehat. Lebih lanjut, penelitian (Hari et al., 2021) menemukan bahwa rasio KAP Bank BRI berada dalam kondisi sehat.

Rasio Net Profit Margin atau NPM mengindikasikan bahwa Bank BRI memiliki fondasi yang cukup baik. NPM mencapai maksimum pada tahun 2021 sebesar 81,6%, peringkat kedua yaitu tahun 2022 sebesar 80,8%, dan terendah pada tahun 2023 sebesar 75,5%. Bank ini memiliki kemampuan yang baik dalam meningkatkan laba bersih dari pendapatan operasional bersihnya secara keseluruhan, terbukti dengan rata-rata NPM sebesar 79,3%. Menurut penelitian (Triwulan & Verahastuti, 2022) NPM Bank BRI relatif baik jika dibandingkan dengan pedoman Bank Indonesia yang menetapkan  $NPM \leq 81\%$ . Temuan ini konsisten dengan penelitian tersebut. Studi (Fransiskus Freklindo et al., 2023) juga menunjukkan bahwa rasio NPM Bank BRI yang berada diantara 66% dan 81%, cukup baik. Selain itu, (Indrafana KH, 2022) melaporkan bahwa rasio NPM bank saat ini berada pada kisaran 77,88% yang juga tergolong cukup sehat. Menurut penelitian (Anggilina & Santoso, 2023), NPM terdapat pada 66% dan 81% dari sampel, yang mengindikasikan prediksi yang cukup sehat. (Brehme Sitorus et al., 2023) yang menyatakan bahwa NPM Bank BRI berada pada rentang 66%-81% tergolong cukup sehat.

Rasio Return On Asset atau ROA Bank BRI menempatkannya dalam kategori sangat sehat. Pada tahun 2023, peringkat ROA pertama adalah 3,93%, sedangkan urutan kedua pada tahun 2022 ialah 3,76%, dan peringkat terendah pada tahun 2021 ialah 2,72%. Rata-rata Return on Asset (ROA) sebesar 3,47%, yang menunjukkan Bank BRI memiliki kemampuan pengelolaan aset yang baik. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang menetapkan  $ROA > 15\%$ , ROA Bank BRI sangat sehat, yang sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Prayitno et al., 2022). Menurut penelitian (Sirait & Pardede, 2020) ROA PT. Bank Rakyat Indonesia berada dalam kondisi yang baik, dengan rata-rata 3% di atas ketentuan minimum Bank Indonesia sebesar 1,5%. Selanjutnya penelitian (Rohimah & Mahardhika, 2022) menunjukkan bahwa ROA PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa tergolong sangat sehat memiliki rata-rata sebesar 5,506% lebih tinggi dari 1,5%. Menurut penelitian (Indrafana KH, 2022) rasio Return On Asset pada Bank BRI dari periode 2016 hingga 2020 dianggap sehat karena melebihi kriteria Bank Indonesia. Terakhir, penelitian (Hari et al., 2021) menunjukkan bahwa ROA PT. Bank Rakyat Indonesia dengan rata-rata 3,57%, berada dalam kondisi yang sangat baik.

Rasio BOPO, menempatkan Bank BRI berada dalam kategori sangat baik. Dengan nilai 74,30%, tahun 2021 memiliki peringkat BOPO tertinggi, disusul tahun 2023 sebesar 64,35% dan tahun 2022 sebesar 64,20%. Dengan nilai rata-rata BOPO sebesar 67,6%, Bank BRI jelas sangat efektif dalam mengendalikan biaya operasional dan berhasil menurunkan suku bunga. Mengingat ketentuan Bank Indonesia adalah  $BOPO < 94\%$ , maka kesimpulan ini sejalan dengan penelitian (Triwulan & Verahastuti, 2022) yang menilai BOPO Bank BRI sangat baik. Studi (Fransiskus Freklindo et al., 2023) juga menunjukkan rasio BOPO yang sangat efisien (<94%) yang sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Selain itu, rata-rata BOPO Bank BRI sebesar 65,91% yang termasuk dalam kategori sangat sehat, dilaporkan oleh (Ayu & Nurulrahmatiah, 2023). Dengan nilai rata-rata 65% penelitian (Sirait & Pardede, 2020) menilai BOPO Bank Rakyat Indonesia dalam kondisi sangat sehat. Terakhir, studi (Indrafana KH, 2022) mengungkapkan bahwa rasio BOPO dengan rata-rata rasio sebesar 70,42%, rasio BOPO dari tahun 2016 hingga 2020 dalam kisaran yang sehat.

Loan Deposit Ratio (LDR) menunjukkan fondasi yang baik bagi Bank BRI. Peringkat pertama yaitu sebesar 84,67% ditahun 2023, peringkat kedua ada pada tahun 2021 sebesar 83,67%, dan peringkat terendah tahun 2022 sebesar 79,17%. Bank telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menyalurkan uang tunai kepada masyarakat, terlihat dari nilai rata-rata LDR

sebesar 82,52%. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Anggilina & Santoso, 2023) yang megindikasikan bahwa berdasarkan kriteria Bank Indonesia, LDR Bank BRI berada di kisaran sehat yaitu 75% hingga 85%. Sementara (Suharlina et al., 2024) menyatakan bahwa LDR pada Bank BRI Cabang Rantepao Toraja Utara berada pada kisaran 85%-100% menunjukkan kondisi yang sehat, penelitian (Sirait & Pardede, 2020) juga menunjukkan likuiditas yang sehat. Lebih lanjut, menurut laporan (Munawaroh et al., 2024) dan (Hari et al., 2021), kinerja likuiditas bank baik dan LDR-nya berada dibawah 94,755%, yang menunjukkan predikat sehat. Temuan ini mendukung klasifikasi LDR pada kisaran 84,73%-79,17% sebagai sehat.

## SIMPULAN

Penulis dapat menarik kesimpulan berikut ini dari hasil-hasil sebelumnya:

1. Rata-rata permodalan Bank BRI mendapatkan predikat sangat sehat pada periode 2021-2023, dengan rata-rata Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 24,60% yang masuk dalam kategori sangat sehat.
2. Rata-rata asset Bank BRI mendapat predikat sangat sehat, pada periode 2021-2023, dengan rata-rata rasio aktiva produktif sebesar 1,81% yang dikategorikan sangat sehat.
3. Rata-rata predikat manajemen Bank BRI untuk periode 2021-2023 adalah cukup sehat, dengan rata-rata rasio Net Profit Margin sebesar 79,3%, tergolong cukup sehat.
4. Rata-rata rentabilitas Bank BRI periode 2021-2023 memperoleh predikat sangat positif, dengan rata-rata BOPO sebesar 67,6% dan rata-rata ROA sebesar 3,47%, yang mana keduanya masuk dalam kategori cukup kuat.
5. Rata-rata Likuiditas Bank BRI untuk periode 2021-2023 mencapai perkiraan yang sehat, dengan rata-rata Loan To Deposit Ratio sebesar 82,52% dalam kategori sehat.

## Referensi :

- Anggilina, N. F., & Santoso, B. H. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Menggunakan Metode CAMEL Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(6), 1-15.
- Ayu, E. P., & Nurulrahmatiah, N. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(6), 676-692.
- Brehme Sitorus, Y., Hutahaean, T. F., & Mentalita, H. (2023). Bank Rakyat Indonesia And Bank Mandiri Financial Analysis For 2018-2022 Using The Camels Method Analisis Keuangan Bank Rakyat Indonesia Dan Bank Mandiri Tahun 2018-2022 Dengan Metode Camels. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 4566-4579. <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- Fransiskus Freklindo, Yosefina Andia Dekratia, & Magdalena Samosir. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. *Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(2), 146-159. <https://doi.org/10.59603/cuan.v1i2.23>
- Hari, Y. S., Pangkey, R. I. ., & Bacilius, A. (2021). Analisis Laporan Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia Dan Bank Negara Indonesia Di Tinjau Dari Analisis Camel. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(3), 310-317. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.1064>
- Hans, K. (2016). Akuntansi Keuangan menengah. Jakarta: Selemba Empat
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37-45. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)

- Indrafana KH, I. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel Pada Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management and Economics Research*, 1(1), 1-10. [http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail\\_pencarian/104960](http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/104960)
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan, Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Maria C. Tumuju. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgce Studi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada Periode 2019-2022. *Jurnal EMBA*, 12(2), 96-104.
- Munawaroh, J., Sisdianto, E., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). *Analisis Kesehatan Pt . Bank Rakyat Indonesia ( Persero ) Tbk Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating ( Rbbr ) 2022-2023 Analisis Kesehatan Pt . Bank Rakyat Indonesia ( Persero ) Tbk Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating ( Rbbr ) 2022-2023*. 2(6).
- Mustafa, F., Mustafa, R., Sediawan, M. N. L., & Usman, E. (2024). Studi Mengenai Kinerja Keuangan Bank Bukopin Syariah Tahun 2020-2022 Dengan Metode CAMEL. *Jurnal Riset Bisnis, Manajemen, Dan Ilmu Ekonomi*, 1(1), 19-24. <https://dailymakassar.id/ejournal/index.php/jrbme/article/view/42>
- novriansyah, oktarina shinta, & fujiansyah deki. (2020). 91-Article Text-152-1-10-20210115. *Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Kesehatanbank Konvensional Bumn (Bri,Mandiri Dan Bni46)Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015*, 10(1), 53-65.
- Prayitno, Y., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2022). Analysis of Financial Statements Using the Camels Method. *Jurnal EMBA*, 10(2), 73-81.
- Rizqi, A., & Attamimi, H. A. (2024). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL ( Capital , Asset , Management , Earning , Liquidity ) Pada Bank Aceh Syariah Periode 2019-2022*  *Jurnal Sahmiyya | P-ISSN : 2963-2986 E-ISSN : 2963-8100*. 3(1), 142-154.
- Rohimah, S., & Mahardhika, A. S. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 417-426. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1434>
- Safira Aulia Nurul Mahmudah, N., Faris Indriya Himawan, A., & Akhiruddin, A. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada Laporan Keuangan PT. BPRS LT. ILTIZAM *Journal of Sharia Economics Research*, 6(2), 267-278. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i2.1534>
- Sanusi, R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Rasio Camel Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank Mandiri Yang Terdaftar Di Ojk. *Jurnal Ekonomika*45, 10(1), 58-68. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/355%0Ahttps://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/355/319>
- Siagian, Y. A., Nawawi, Z. M., & Syafina, L. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Metode Economic Value Added (EVA). *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 66. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.8172>
- Sirait, S., & Pardede, H. D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 3(2), 313-323. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v3i2.197>
- Siregar, S. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan metode CAMELS pada Bank Syariah Mandiri. *Journal of Applied Management and Business Research*, 1(3), 272-278.

- <http://al-idarahpub.com/index.php/jambir/article/view/35%0A><http://al-idarahpub.com/index.php/jambir/article/view/35%0A><https://al-idarahpub.com/index.php/jambir/article/download/35/45>
- Suharlina, S., Umar, S. H., & Ferils, M. (2024). *Accounting & Finance Journal*. 1(1), 32–43.
- Syahputra, R. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PT. Bank Artos Indonesia Tbk, Periode 2014-2017. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1546>
- Triwulan, P., & Verahastuti, C. (2022). KESEHATAN BANK PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL. 1–10.
- Umri Hayati, S., Tika, Y. U., Harahap, A. H., & Hasibuan, A. F. H. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Indonesia Menggunakan Metode CAMEL (Tahun 2020-2021). *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 137–142. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.331>